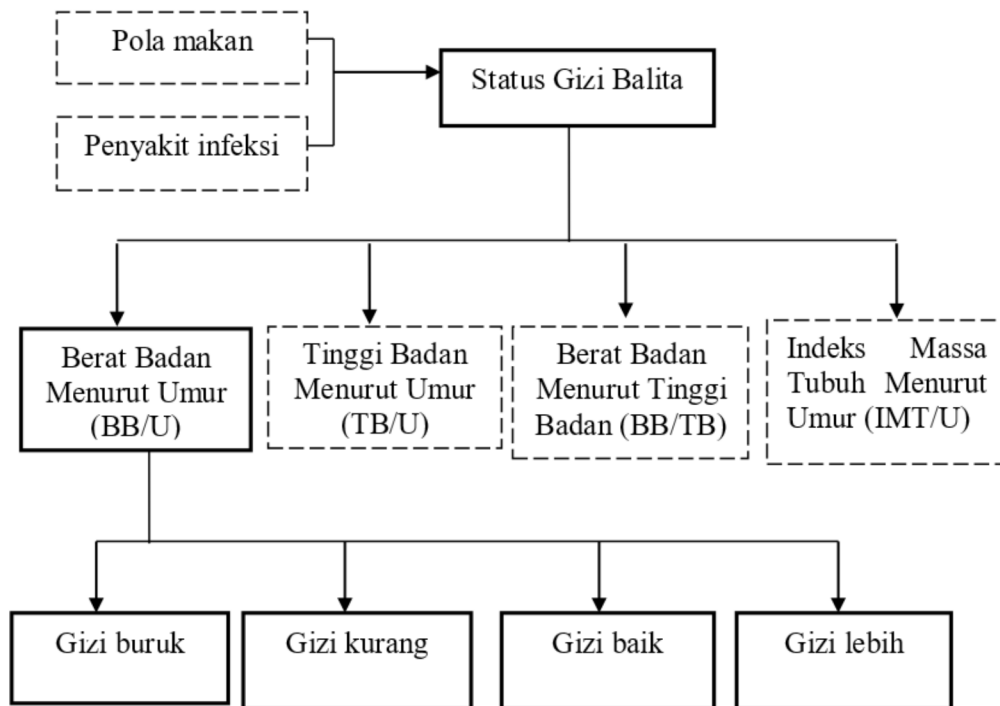


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan (Masturoh & Anggita T, 2018).



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Status Gizi Berdasarkan BB/U pada Balita di Desa Bebandem Tahun 2021

Status gizi pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang mempengaruhinya adalah pola makan dan penyakit infeksi. Status gizi balita dinilai menurut 4 indeks yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB), dan Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U). Kategori status gizi balita berdasarkan indeks Berat Badan Menurut Umur (BB/U) yaitu gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, dan gizi lebih.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U) di Desa Bebandem Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang dirumuskan berdasarkan hal-hal yang dapat diamati oleh peneliti. Definisi operasional dijelaskan setelah variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan (Hermawan, 2019). Penjelasan definisi operasional dalam penelitian ini dicantumkan dalam tabel berikut.

Tabel 2
 Definisi Operasional Gambaran Status Gizi Berdasarkan BB/U
 pada Balita di Desa Bebandem Tahun 2021

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4
Status gizi balita	Gambaran keadaan gizi balita yang diukur dengan antropometri BB/U, dibandingkan dengan Standar Baku Antropometri Penilaian Status Gizi Anak	Penimbangan berat badan (dalam kg) dengan timbangan dacin atau timbangan injak dan penghitungan umur (dalam bulan).	Ordinal a. Gizi buruk Z-score: < -3 SD b. Gizi kurang Z-score: -3 SD s/d Z-score < -2 SD c. Gizi baik Z-score: -2 SD s/d Z-score 2 SD d. Gizi lebih Z-score: > 2 SD